

DAILY ANALYSIS

2 Februari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.329,61	8.250	-0,96%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+11,18	+0,27%
Basic Material	+5,52	+0,25%
Industrials	-21,42	-1,10%
Consumer Non-Cyclicals	+15,60	+1,97%
Consumer Cyclicals	-18,36	-1,45%
Healthcare	+17,81	+0,91%
Financials	+43,94	+3,05%
Properties & Real Estate	+16,34	+1,47%
Technology	+149,23	+1,70%
Infrastructures	-28,50	-1,16%
Transportation & Logistic	+116,75	+6,14%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ERTX	+35,00%	INDO	-14,97%
ESTI	+34,67%	KIOS	-14,94%
NZIA	+34,09%	LMPI	-14,94%
FIRE	+33,77%	VKTR	-14,89%
ZATA	+32,10%	RMKE	-14,77%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.530,52
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -9.876,01



Pada perdagangan Jum'at (30/1), IHSG mengalami rebound menguat sebesar (+1,18%) ke level 8.329,61. Total volume perdagangan mencapai 55,24 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp41,61 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.530,52 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp9.876,01 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, ANTM, BREN, EXCL dan GOTO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TLKM, PTRO, BUMI, IMPC dan EMAS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,5%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-2,1%), Nikkei (-0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-1,0%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,4%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,9%).

Untuk perdagangan Senin (2/2), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 8.250.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- IHSG berbalik melemah 0,72% ke 8.167 pada perdagangan hari Jum'at (30 Januari 2026) di sesi I setelah sempat menguat, tertekan sentimen keputusan MSCI soal free float dan pengunduran diri Dirut BEI Iman Rachman sebagai bentuk tanggung jawab atas gejolak pasar. Pelemahan dipimpin saham-saham big caps meski mayoritas saham menguat, sementara proses penunjukan Plt Dirut BEI akan mengikuti ketentuan yang berlaku.
- Pemerintah menyiapkan tambahan stimulus sekitar Rp13 triliun selama Ramadan hingga Idul Fitri 2026 dengan memperluas program yang sudah ada, seperti penebalan bansos dan diskon tarif transportasi. Pola ini melanjutkan kebijakan insentif saat periode libur besar sebelumnya, termasuk diskon tiket pesawat, kereta, dan kapal saat Nataru, serta keberlanjutan bansos PKH bagi keluarga rentan.
- Pejabat Saudi dan Israel berada di Washington saat AS mempertimbangkan serangan ke Iran, dengan Israel mendorong aksi militer dan Saudi menahan eskalasi, sementara Iran mengancam balasan besar jika diserang. Diplomasi AS-Iran buntu karena AS menuntut pembatasan rudal balistik Iran, yang dianggap seperti perlucutan senjata sepihak. Situasi ini meningkatkan risiko konflik, di tengah pandangan bahwa alasan intervensi terus berubah dan narasi "pembebasan" kerap berujung pada kehancuran, bukan stabilitas.
- Mahkamah Agung Panama membatalkan perpanjangan konsesi 25 tahun bagi anak usaha CK Hutchison untuk mengelola dua pelabuhan utama Terusan Panama karena dinilai inkonstitusional dan merugikan negara. Keputusan ini muncul di tengah tekanan kuat dari AS pada era Trump yang menyoroti pengaruh China atas jalur maritim strategis tersebut. Hal ini menguntungkan Panama dan AS serta menjadi pukulan bagi posisi China.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.330	97,4	1,2%	16,3%	25,3%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.905	-24,9	-0,5%	29,1%	26,6%	3.394		4.930	
KLSE Index	1.741	10,0	0,6%	6,6%	39,1%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	27.387	-581,0	-2,1%	39,6%	27,3%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.118	-40,0	-1,0%	26,2%	24,0%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	53.323	-52,8	-0,1%	33,7%	37,4%	31.137		54.341	
KSE KOSPI Index	5.224	3,1	0,1%	117,8%	107,2%	2.294		5.224	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.892	-179,1	-0,4%	15,3%	9,9%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.462	-223,3	-0,9%	21,7%	19,0%	15.268		23.958	
S&P 500	6.939	-30,0	-0,4%	18,2%	14,4%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.209	37,4	0,4%	23,6%	16,4%	7.679		10.239	
DAX-German	24.558	248,7	1,0%	22,6%	12,1%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• Danantara mengarahkan PGAS untuk keluar dari bisnis hulu migas dan fokus pada midstream–downstream, dengan visi menjadi perusahaan distribusi gas hingga ke rumah tangga dalam 5–6 tahun ke depan, diawali proyek percontohan pipanisasi di Batam. Rencana ini bagian dari transformasi besar BUMN energi, sementara upaya lama melepas aset hulu melalui Saka Energi—yang sempat ditawarkan ke PHE—menunjukkan bisnis hulu PGAS kurang diminati.

• Dian Swastatika (DSSA) berencana melakukan stock split rasio 1:25 sehingga nilai nominal saham turun dari Rp25 menjadi Rp1 dan harga pasar per saham menjadi jauh lebih terjangkau. Langkah ini ditujukan untuk memperluas basis investor, dan meningkatkan likuiditas. Aksi ini tidak mengubah nilai kepemilikan dan menunggu persetujuan RUPS 11 Maret 2026.

• Bank BNI (BBNI) menyiapkan dana Rp1,5 triliun untuk buyback saham selama 9 Maret 2026–8 Maret 2027, menunggu persetujuan RUPS, dengan nilai maksimal tidak melebihi 10% modal ditempatkan dan dibiayai dari free cash flow. Langkah ini diambil di tengah tekanan saham perbankan akibat ketidakpastian global, pelemahan rupiah, dan arus dana asing yang belum pulih, meski fundamental BNI dinilai tetap solid.

• Tower Bersama (TBIG) melanjutkan program buyback saham senilai Rp360 miliar pada 30 Januari–29 April 2026 melalui Ciptadana Sekuritas, dengan harga yang dianggap wajar. Aksi ini diyakini tidak mengganggu kinerja maupun pendanaan operasional dan belanja modal, sementara dari periode sebelumnya perseroan telah merealisasikan sebagian buyback sehingga masih tersisa sekitar 101 juta saham untuk dibeli kembali.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.291	23,1	0,2%	12.015		13.291	
IDR/HKD	2.151	7,3	0,3%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.416	8,5	0,4%	2.234		2.436	
IDR/YEN (100yen)	10.949	-6,4	-0,1%	10.426		12.019	
IDR/USD	16.786	63,0	0,4%	16.109		16.981	
IDR/EUR	20.100	46,2	0,2%	16.824		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	65	-0,2	-0,3%	55		74	
ICE Coal Newcastle	118	6,7	6,0%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.848	-530,9	-9,9%	2.843		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.698	-583,0	-3,2%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	51.878	-3156,0	-5,7%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.222	41,5	1,0%	3.780		4.840	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	-
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	-

TRADING IDEA

WIIM - Swing Trading Buy

Close	1.825	
Suggested Entry Point	1.715	
Target Price 1	1.930	+12,54%
Target Price 2	2.010	+17,20%
Stop Loss	1.600	-6,71%
Support 1	1.715	-0,00%
Support 2	1.665	-2,92%

Technical View

Saham WIIM perdagangan Jum'at (30/1) ditutup menguat ke level 1.825. Saat ini WIIM sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.840. Jika WIIM bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.930 – 2.010.

Secara teknikal, saat ini WIIM memiliki momentum yang sedang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 115 seiring MACD yang juga mulai menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal WIIM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.600.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham WIIM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +37,02% YoY. Katalis positif WIIM 2026 berasal dari stabilnya kebijakan cukai, pemberantasan rokok ilegal, dan pemulihan daya beli segmen menengah-bawah yang membuka peluang rebound volume dan margin. Efisiensi operasional, perbaikan fundamental, serta sentimen sektoral yang membaik turut mendukung potensi re-rating, diperkuat oleh likuiditas saham yang lebih baik pasca aksi korporasi.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika WIIM berada di range level 1.665 – 1.765 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi WIIM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk WIIM dengan Target Price 1 di level 1.930 dan Target Price 2 di level 2.010.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
2 Feb 26	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	3 Feb 26	25 Feb 26
2 Feb 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	3 Feb 26	27 Feb 26
3 Feb 26	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	4 Feb 26	26 Feb 26
3 Feb 26	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	4 Feb 26	26 Feb 26
4 Feb 26	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
4 Feb 26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5 Feb 26	27 Feb 26
5 Feb 26	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk	6 Feb 26	2 Mar 26
5 Feb 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	6 Feb 26	3 Mar 26
6 Feb 26	PTMP	PT Mitra Pack Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
6 Feb 26	PTMR	PT Master Print Tbk	9 Feb 26	3 Mar 26
6 Mar 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
6 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
2 Feb 2026	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI JAN	51.2		51.4
2 Feb 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Manufacturing PMI Final JAN	50.0	51.5	51.5
2 Feb 2026	7:30 AM	South Korea	S&P Global Manufacturing PMI JAN	50.1		50.5
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade DEC	\$2.84B	\$2.45B	\$3.0B
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY JAN	2.92%	3.8%	3.9%
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY JAN	2.38%	2.37%	2.3%
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY DEC	-6.6%	-2.4%	
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY DEC	0.46%	-0.7%	
2 Feb 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM JAN	0.64%		0.3%
2 Feb 2026	2:00 PM	Germany	Retail Sales MoM DEC	-0.6%	-0.2%	0.5%
2 Feb 2026	2:00 PM	Germany	Retail Sales YoY DEC	1.1%		1.5%
2 Feb 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Manufacturing PMI Final JAN	51.8	51.9	51.9
2 Feb 2026	10:00 PM	United States	ISM Manufacturing PMI JAN	47.9	48.3	48.2

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.